

ABSTRAK

AYU WULANDARI, 2023. Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas III di SDN Jrebeng Kidul Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing 1). Ribus Prastiwi Sriwijayanti, S.Pd.I.,M.Pd dan 2) Ryzca Siti Qomariyah, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci : Metode Jarimatika dan Hasil Belajar

Hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Jrebeng Kidul tergolong rendah, hal ini disebabkan oleh metode yang diterapkan guru dalam mengajar masih bersifat monoton, kurang inovatif dan siswa hanya mengandalkan perkalian dengan cara menghafal. Guru hanya memberi materi, memberi tugas dan mengevaluasi hasil tugas siswa. Rendahnya pengetahuan tentang berhitung perkalian membuat siswa sulit serta malas mengerjakan soal perkalian, karena siswa mengerjakan perkalian dengan cara menjumlah berulang dan hal itulah membuat membuat siswa terasa bosan di kelas, sehingga siswa tidak betah di dalam kelas (sering meminta izin keluar). Kondisi lainnya juga terlihat pada kurangnya siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar matematika seperti tidak mau bertanya, ragu dalam memberikan pendapat, tidak mau menjawab jika diberikan pertanyaan. Fokus masalah pada penelitian ini : apakah ada pengaruh penggunaan metode Jarimatika terhadap hasil belajar matematika materi perkalian siswa di kelas III SDN Jrebeng Kidul Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan *pre-experimental design* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*, terdapat instrumen berupa soal *pretest-posttest* dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta teknik pengumpulan data berupa 1) Observasi, 2) Tes, 3) Angket, dan 4) Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* hasil belajar siswa adalah 61,52 yang dikategorikan sedang, dan nilai hasil rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan *posttest* yaitu 87,39 dikategorikan tinggi, serta dengan temuan *uji-t* dari pengujian hipotesis menunjukkan frekuensi $23-1 = 22$ dan nilai t_{hitung} 16,7. Dengan demikian, untuk $t_{tabel} = 2,074$, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikansi 0,05. Kesimpulan: Menunjukkan bahwa penggunaan metode jarimatika dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas III SDN Jrebeng Kidul pada mata pelajaran matematika materi perkalian.

ABSTRACT

The results of learning mathematics for class III students at SDN Jrebeng Kidul are low, this is caused by the method used by the teacher in teaching is still monotonous, less innovative and students only rely on multiplication by rote memorization. The teacher only gives material, gives assignments and evaluates the results of student assignments. The low knowledge of multiplication calculations makes students difficult and lazy to do multiplication problems. Other conditions can also be seen in the lack of students being directly involved in learning mathematics activities such as not wanting to ask questions, being hesitant in giving opinions, not wanting to answer when asked a question. The focus of the problem in this study: is there any effect of using the Jarimatics method on the results of learning mathematics in multiplication material for students in class III SDN Jrebeng Kidul Academic Year 2022/2023.

This research is quantitative by using a pre-experimental design with One Group Pretest-Posttest Design, there are instruments in the form of pretest-posttest questions and Learning Implementation Plans (RPP), as well as data collection techniques in the form of 1) Observation, 2) Test, 3) Questionnaire, and 4) Documentation. The results showed that the average pretest score for student learning outcomes was 61.52 which was categorized as medium, and the average score for student learning outcomes after being given the posttest was 87.39 which was categorized as high, and the t-test findings from hypothesis testing showed a frequency of $23 - 1 = 22$ and the tcount is 16.7. Thus, for $t_{table} = 2.074$, $t_{count} > t_{table}$, then the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected at a significance level of 0.05. Conclusion: Shows that the use of the jarimatics method can affect the learning outcomes of class III students at SDN Jrebeng Kidul in the mathematics subject on multiplication material.

Keywords : Jarimatika method, learning outcomes.